

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Peringkat Sukuk pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dan Bursa Malaysia Tahun 2017. Berdasarkan hasil dari pengolahan data dan hasil analisa penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan logaritma normal total aset (\ln) total aset mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Peringkat Sukuk. Hal ini menunjukkan jika total aset suatu perusahaan besar akan meningkatkan peringkat sukuk, dan begitu juga sebaliknya jika total aset suatu perusahaan rendah maka akan menurunkan peringkat sukuk.
2. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam penelitian ini memiliki hasil tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peringkat sukuk. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya rasio *leverage* tidak akan mempengaruhi tinggi atau rendahnya tingkat peringkat sukuk yang didapatkan oleh perusahaan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa implikasi, diantaranya:

1. Pada penelitian ini Ukuran Perusahaan dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Sukuk, ini menandakan tingginya ukuran perusahaan akan meningkatkan peringkat sukuk yang didapat perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin besar kekayaan atau aset yang dimiliki perusahaan maka akan semakin mempunyai kemampuan dalam melunasi kewajiban dimasa depan. Sehingga perusahaan besar pada umumnya diberikan peringkat sukuk yang tinggi. Perusahaan besar akan lebih mampu memenuhi kewajiban tepat pada waktunya (pada saat jatuh tempo) dibanding perusahaan kecil, karena perusahaan besar mempunyai sumber dana yang lebih besar dan jaminan yang lebih banyak dari asset yang dimilikinya.
2. *Leverage* pada penelitian ini dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk, ini menandakan besar kecilnya *leverage* perusahaan tidak akan berpengaruh pada peringkat sukuk. Hal ini disebabkan oleh berbedanya anggapan sukuk pada perusahaan, beberapa perusahaan masih menganggap sukuk sebagai utang dan diklasifikasikan sebagai liabilitas. Sedangkan sukuk bukanlah sebuah transaksi atas pengakuan utang melainkan sertifikat kepemilikan atau penyertaan atas suatu aset yang seharusnya diklasifikasikan sebagai dana *syirkah* temporer.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat berguna, diantaranya:

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Peringkat sukuk dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memilih sukuk yang berkualitas selain itu sebaiknya mempelajari kinerja perusahaan dari laporan keuangan yang ada untuk mempertimbangkan dan memperhitungkan keuntungan yang akan diperoleh dari hasil pembelian sukuk yang dilakukan.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan aset atau kekayaan yang dimiliki karena dapat berpengaruh pada keputusan lembaga peneringkat untuk memberikan peringkat sukuk pada perusahaan. Serta diharapkan untuk mempelajari lagi mengenai standar akuntansi mengenai sukuk yang pada dasarnya tidak boleh dianggap sebagai utang dan harusnya dipisahkan dari kategori liabilitas.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel lain yang menjadi faktor pertimbangan peringkat sukuk. Selain itu, periode penelitian juga berpengaruh terhadap hasil penelitian. Maka untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang periode penelitian.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini juga hanya terbatas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Eefek Indonesia dan Bursa Malaysia serta perusahaan yang diperingkat oleh PT Pefindo dan RAM Rating maka untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan lembaga pemeringkat yang lebih banyak agar sampel yang digunakan semakin banyak pula.